

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN, INDUSTRI, DAN BARANG KONSUMEN PRIMER

Oleh:

Rifqi Pratama Putra<sup>1</sup>, Setyani Alfinuha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, <sup>2</sup>Psynergy Indonesia

<sup>1</sup>[pratamarifqi13@gmail.com](mailto:pratamarifqi13@gmail.com), <sup>2</sup>[setyanialfinuha@gmail.com](mailto:setyanialfinuha@gmail.com)

### ABSTRAK

Peningkatan kasus covid-19 yang terjadi di awal tahun 2019 memberikan dampak yang signifikan pada berbagai perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi perekonomian perusahaan yaitu dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran analisis kinerja laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi covid-19 (tahun 2019 – 2020). Laporan keuangan diakses secara terbuka pada *website* Bursa Efek Indonesia ([www.https://www.idx.co.id/](https://www.idx.co.id/)). Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel perusahaan sektor kesehatan meliputi laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. dan PT Kimia Farma, Tbk. Sampel perusahaan sektor industri yaitu PT United Tractors, Tbk. dan PT Lion Metal Works, Tbk. Sampel perusahaan sektor barang konsumen primer meliputi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. untuk kebutuhan rumah tangga, PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. untuk kebutuhan pakaian, dan PT Matahari Department Store, Tbk. untuk kebutuhan makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap perekonomian perusahaan. Perusahaan yang bergerak di sektor industri dan barang konsumen primer cenderung mengalami penurunan laba hingga kerugian. Sebaliknya, perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan justru mengalami peningkatan laba.

**Kata Kunci:** Pandemi covid-19; Laporan Keuangan BEI

### ABSTRACT

*The increase in Covid-19 cases that occurred in early 2019 had a significant impact on various companies. One way to find out the economic condition of a company is by analyzing the company's financial statements. This study aims to explain the description of the performance analysis of the financial statements of companies in the health, industrial and primary consumer goods sectors before and during the Covid-19 pandemic (2019 – 2020). Financial reports are accessed openly on the Indonesian Stock Exchange website ([www.https://www.idx.co.id/](https://www.idx.co.id/)). The sampling technique used is purposive sampling. The sample of health sector companies includes the financial statements of PT Kalbe Farma, Tbk. and PT Kimia Farma, Tbk. The industrial sector company sample is PT United Tractors, Tbk. and PT Lion Metal Works, Tbk. The sample companies in the primary consumer goods sector include PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. for household needs, PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. for clothing needs, and PT Matahari Department Store, Tbk. for food needs. The results of the study show that the Covid-19 pandemic has affected the company's economy. Companies engaged in the industrial sector and primary consumer goods tend to experience a decline in profits and losses. On the other hand, companies engaged in the health sector experienced an increase in profits.*

**Keywords:** Covid-19 pandemic, IDX financial reports

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan permasalahan kesehatan global, tidak terkecuali bagi Indonesia. Covid-19 dimulai dari informasi *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia pada 31 Desember 2019 yang menemukan kasus di Kota Wuhan, Negara Cina. Tidak lama berselang dari waktu tersebut, covid-19 kemudian berkembang di beberapa negara. Covid-19 pada 30 Januari 2020 ditetapkan sebagai kondisi keraduratan kesehatan masyarakat. Pada tanggal 11 Maret 2020, ditetapkan covid-19 sebagai pandemi. Kasus covid-19 pertama kali di Indonesia yaitu adanya dua kasus positif pada tanggal 2 Maret 2020. Tidak berselang lama, kasus positif terus meningkat (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

Secara resmi, WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi yang melanda sedikitnya 150 negara di dunia. Peningkatan angka kasus covid-19 relatif mengalami peningkatan yang cukup pesat. Terdapat berbagai perubahan semenjak adanya pandemi covid-19 seperti perbedaan cara bekerja yang awalnya dapat dilakukan di tempat kerja hingga muncul istilah *work from home* (bekerja dari rumah). Proses belajar mengajar juga berubah yang mulanya dilakukan di sekolah menjadi dilakukan secara daring dari rumah. Tata cara beribadah hingga berolahraga juga mengalami berbagai perubahan. Guna memperlambat bahkan menghindari penyebaran covid-19, setiap lapisan masyarakat dianjurkan untuk menjaga jarak (*physical distancing*), menerapkan hidup bersih dan sehat, hingga menggunakan masker. Jangka waktu adanya pademi covid-19 serta dampak ekonominya sulit diprediksi (Herninta & Rahayu, 2021).

Peningkatan kasus covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian dunia, tidak terkecuali Indonesia. Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) mengklaim bahwa pandemi covid-19 memiliki dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia. Dampak yang signifikan dirasakan diantaranya perdagangan, pariwisata, kesehatan, transportasi, dan berbagai sektor lain. Pemerintah membuat berbagai kebijakan dalam upaya penanganan pandemi covid-19 salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB diberlakukan dalam rangka upaya pencegahan menyebarluasnya covid-19. Kebijakan PSBB yang dilakukan juga cukup berdampak bagi kegiatan ekonomi masyarakat (Hamzah dkk., 2021).

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi dalam negara yaitu melalui kondisi pasar modal di negara tersebut. Pasar modal ini seringkali dimanfaatkan oleh investor guna pertimbangan dalam penentuan penanaman modal yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, pasar modal dapat berfungsi sebagai alternatif sumber dana bagi perusahaan. Pasar modal juga berfungsi sebagai instrumen analisis bagi investor. Baik atau tidaknya perekonomian suatu negara, biasanya dapat tampak dari pasar modal yang ada. Tidak sembarang perusahaan dapat masuk dalam pasar modal. Hanya perusahaan yang besar dan kredibel di suatu negara yang dapat masuk dalam pasar modal.

Terdapat berbagai penurunan pertumbuhan ekonomi global di awal tahun 2020. Kondisi ini dialami baik di negara maju maupun negara berkembang. Kondisi ini diperparah dengan hadirnya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini dialami oleh hampir seluruh negara di dunia (Umar dkk., 2022). Kondisi ini juga berdampak

pada Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI sebagai pasar modal Indonesia menyajikan berbagai laporan keuangan dari beberapa perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga berperan sebagai pasar modal atau yang disebut juga *capital market* yang berguna memasarkan berbagai instrumen keuangan jangka Panjang. BEI dapat memperjualbelikan berbagai instrument keuangan mulai dari ekuiti (saham), surat utang (obligasi), reksa dana, dan berbagai instrumen yang lain. Pasar modal juga sebagai sarana yang dapat memberikan pendanaan bagi institusi maupun perusahaan melalui kegiatan investasi (Umar dkk., 2022).

Terjadi penelaman bursa saham di berbagai negara selama masa pandemi covid-19 yaitu pada bulan Maret hingga April 2020. Kondisi penurunan ini terindikasi dipicu dengan adanya penyebaran virus covid-19. Banyaknya investor yang enggan melakukan investasi menjadi pemicu pelemahan bursa saham yang terjadi. Kebutuhan informasi yang kredibel dan relevan berkaitan dengan pertimbangan pengambilan keputusan investasi di pasar modal menjadi sangat penting. Apalagi dengan kondisi pandemi covid-19, para investor harus sangat berhati-hati dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Informasi yang kredibel yang diperlukan bagi calon investor yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini nantinya akan digunakan sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam melakukan investasi (Umar dkk., 2022).

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang cukup penting khususnya bagi para investor. Laporan keuangan memberikan berbagai informasi yang dapat digunakan investor untuk melakukan penilaian berbagai kondisi dan perkembangan perusahaan. Apabila terdapat banyak orang yang melakukan investasi di perusahaan tersebut maka akan semakin tinggi potensi bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya. Investor dapat melakukan investasi di berbagai sektor keuangan seperti sektor kesehatan, perindustrian, dan barang konsumen primer.

Tujuan investor melakukan investasi tentunya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan oleh investor ini disebut juga dengan nilai *return* saham. Pada upayanya guna mendapat *return* yang optimal maka para investor penting untuk melakukan penilaian serta analisis laporan keuangan perusahaan. Penilaian laporan keuangan akan memudahkan investor untuk mengambil keputusan investasi didalam lingkup pasar modal.

Salah satu cara yang dapat digunakan guna membuat penilaian terhadap laporan keuangan yaitu melalui rasio keuangan. Rasio keuangan yang biasa digunakan diantaranya rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Idealnya rasio yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan lebih dari satu (Barus dkk., 2017). Rasio keuangan membantu calon investor guna melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan baik pada sektor kesehatan, industri, maupun barang konsumen primer. Hal ini penting dilakukan mengingat cukup banyak kondisi yang memengaruhi kondisi perekonomian sebuah perusahaan salah satunya pandemi covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis berupaya menyusun penelitian tentang analisis dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja laporan keuangan sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **LANDASAN TEORI**

### **Pandemi Covid-19**

*Corona Disease* 2019 (covid-19) merupakan pandemi yang bermula dari wabah global *coronavirus* di Wuhan, Negara Cina. Perkembangan wabah ini relatif cepat dan dalam waktu yang sangat singkat telah tersebar di berbagai negara. Lebih dari 250 ribu masyarakat meninggal akibat wabah ini. Wabah ini terus menyebar di kawasan Asia, Amerika, Eropa, Australia, hingga Antartika (Junaedi & Salistia, 2020). Guna melakukan pecegahan persebaran covid-19 beberapa negara melakukan berbagai upaya seperti pemberlakuan *lock down*, karantina wilayah, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berbagai dampak perekonomian dirasakan akibat covid-19, tidak terkecuali di Indonesia (Nasution dkk., 2020).

Peningkatan kasus covid-19 cukup berdampak bagi perekonomian dunia, tidak terkecuali bagi Negara Indonesia. Berbagai sektor yang terdampak pandemi covid-19 diantaranya perdagangan, kesehatan, transportasi, pariwisata, dan masih banyak sektor lainnya. Pemberlakuan *lock down* juga dipilih oleh beberapa negara dalam rangka upaya pencegahan penularan covid-19. Pemberlakuan kebijakan ini tentunya memberikan dampak bagi kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi menjadi terhambat dengan adanya pemberlakuan kebijakan ini. Muncul berbagai tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, tidak terkecuali Indonesia. Tekanan ekonomi sangat dirasakan oleh berbagai perusahaan baik di sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

### **Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Barus dkk., 2017) menjelaskan bahwa laporan keuangan yaitu merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Kelengkapan laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain yang relevan. Munawir (2001) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan di sini dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara aktivitas perusahaan dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

Terdapat beberapa tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu sebagai alat *screening*, alat *forecasting*, dan proses diagnosis. Pertama, tujuan laporan keuangan alat *screening* yaitu digunakan sebagai alat untuk memilih alternatif investasi atau *merger*. Kedua, tujuan laporan keuangan alat *forecasting* artinya laporan keuangan digunakan untuk melakukan prediksi berkaitan dengan kondisi serta kinerja keuangan di masa yang akan datang. Ketiga, tujuan laporan keuangan bertujuan sebagai proses diagnosis terhadap berbagai permasalahan manajemen operasi atau masalah lainnya (Prastowo & Rifka, 2005).

Secara umum, manfaat laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua yaitu bagi pimpinan perusahaan dan bagi investor. Bagi pimpinan perusahaan, laporan keuangan dapat membantu dalam proses pelaksanaan, perencanaan, serta pengendalian jalannya operasi perusahaan. Sedangkan bagi investor, laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan penilaian dan pertimbangan risiko dan potensi hasil investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam membayar deviden juga dapat dianalisis oleh investor melalui laporan keuangan (Barus dkk., 2017).

## **Rasio Keuangan**

Warsidi dan Bambang (dalam Fahmi, 2014) menjelaskan bahwa rasio keuangan yaitu sebuah instrumen analisis pencapaian perusahaan yang berisi tentang macam-macam hubungan serta indikator keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan guna mengetahui berbagai perubahan serta kondisi keuangan perusahaan. Munawir (2010) menjelaskan bahwa analisis rasio laporan keuangan merupakan analisis yang memberikan gambaran mengenai hubungan maupun perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Penggunaan analisis rasio dapat menjelaskan serta menggambarkan analisa tentang baik serta buruknya keadaan posisi keuangan sebuah perusahaan. Angka rasio utama yang digunakan dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Kasmir (2010) menjelaskan terdapat enam rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, pertumbuhan, dan penilaian. Rasio likuiditas yaitu salah satu bagian dari analisis rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas yaitu hasil analisis keuangan yang menunjukkan sejauh mana aktiva sebuah perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang berfungsi guna melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mencari dan mendapatkan profit/ keuntungan. Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio pertumbuhan merupakan salah satu bagian dari analisis keuangan yang memberikan gambaran tentang kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahanya. Rasio penilaian yaitu bagian dari analisis rasio keuangan yang memberikan gambaran atas ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran analisis kinerja laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer sebelum dan saat pandemi covid-19 (tahun 2019 – 2020).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2022. Tempat penelitian di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian kuantitatif jenis deskriptif merupakan penelitian yang berupaya memberikan gambaran atau deskripsi atas sebuah gejala dan peristiwa yang terjadi melalui pemaparan angka. Pusat perhatian penelitian deskriptif yaitu permasalahan aktual yang terjadi saat penelitian berlangsung. Peneliti berupaya menggambarkan peristiwa atau permasalahan yang ada secara objektif dengan menggunakan data berupa angka (Juliansyah, 2011).

### Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan yang dapat diakses secara terbuka pada *website* Bursa Efek Indonesia ([www. https://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)). Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Juliansyah, 2011). Pertimbangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dari masing-masing sektor yaitu sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer. Sampel perusahaan sektor kesehatan meliputi laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. dan PT Kimia Farma, Tbk. Sampel perusahaan sektor industri yaitu PT United Traktors, Tbk. dan PT Lion Metal Works, Tbk. Sampel perusahaan sektor barang konsumen primer meliputi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. untuk kebutuhan rumah tangga, PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. untuk kebutuhan pakaian, dan PT Matahari Department Store, Tbk. untuk kebutuhan makanan.

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada laporan keuangan sektor kesehatan, industri, dan barang konsumen primer.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis laporan keuangan sektor kesehatan PT Kalbe Farma, Tbk. dan PT Kimia Farma, Tbk.

Tabel 1

Hasil analisis laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. dan PT Kimia Farma, Tbk.

Jenis	Detail	PT Kalbe Farma, Tbk.		Keterangan	PT Kimia Farma, Tbk.		Keterangan
		2019	2020		2019	2020	
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	4,3547	4,1160	Menurun	0,993	0,897	Menurun
	<i>Quick Ratio</i>	2,9042	2,9828	Meningkat	0,608	0,535	Menurun
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,1756	0,1900	Meningkat	0,596	0,595	Menurun
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,2131	0,2346	Meningkat	1,475	1,471	Menurun
	<i>Debt to Capital Ratio</i>	0,1756	0,1900	Meningkat	0,596	0,595	Menurun
Rasio Profitabilitas	<i>Gross Profit Margin</i>	0,4526	0,4433	Menurun	0,372	0,365	Menurun
	<i>Net Profit Margin</i>	0,1121	0,1211	Meningkat	0,001	0,002	Meningkat
	<i>Return on Assets</i>	12,5223	12,407	Menurun	0,086	0,1163	Meningkat

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Kalbe Fatma, Tbk. pada tahun 2019 rasio likuiditas PT Kalbe Fatma, Tbk. sangat baik karena *current ratio* dan *quick ratio* mendapat nilai diatas 1. Kondisi ini bertahan dan tidak mengalami banyak perubahan hingga tahun 2020. Artinya, PT Kalbe Fatma, Tbk. dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan sangat baik. Rasio solvabilitas PT Kalbe Fatma, Tbk. pada tahun 2019 juga sangat baik karena mendapat nilai sangat kecil

mendekati 0. Nilai rasio solvabilitas PT Kalbe Fatma, Tbk. terjadi peningkatan yang tidak signifikan pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan masih sangat sehat. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT Kalbe Fatma, Tbk. pada tahun 2019 dan 2020 cenderung baik dengan peningkatan pada net profit margin.

Tabel 1 juga menunjukkan hasil analisis laporan keuangan PT Kimia Farma, Tbk. Rasio likuiditas PT Kimia Farma, Tbk. pada tahun 2019 dan 2020 didapatkan data yang tidak terlalu bagus dimana *current ratio* dan *quick ratio* berada pada nilai dibawah 1. Hal ini mengindikasikan tingkat likuiditas perusahaan yang kurang baik. Analisis solvabilitas PT Kimia Farma, Tbk. cenderung tidak terjadi perubahan yang signifikan atas rasio solvabilitas PT Kimia Farma, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020. Hasil analisis profitabilitas PT Kimia Farma, Tbk. pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan peningkatan pada net profit margin. Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa secara umum, perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan menunjukkan kinerja laporan keuangan yang baik. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan profit dari tahun 2019 hingga 2020.

Berikut ini merupakan hasil analisis laporan keuangan sektor industri yaitu PT United Traktors, Tbk. dan PT Lion Metal Works, Tbk.

Tabel 2  
Hasil analisis laporan keuangan PT United Traktors, Tbk. dan PT Lion Metal Works, Tbk.

Jenis	Detail	PT United Traktors, Tbk.		Keterangan	PT Lion Metal Works, Tbk.		Keterangan
		2019	2020		2019	2020	
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	1,559	2,110	Meningkat	5,197	6,170	Meningkat
	<i>Quick Ratio</i>	1,221	1,728	Meningkat	3,342	4,196	Meningkat
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,453	0,367	Menurun	0,318	0,316	Menurun
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,828	0,580	Menurun	0,467	0,461	Menurun
	<i>Debt to Capital Ratio</i>	0,453	0,367	Menurun	0,318	0,316	Menurun
Rasio Profitabilitas	<i>Gross Profit Margin</i>	0,251	0,215	Menurun	0,363	0,333	Menurun
	<i>Net Profit Margin</i>	0,131	0,093	Menurun	0,002	-0,032	Menurun
	<i>Return on Assets</i>	9,867	5,643	Menurun	0,134	-1,477	Menurun

Berdasarkan tabel 2 didapatkan informasi bahwa rasio likuiditas PT United Traktors, Tbk. pada tahun 2019 sangat baik karena *current ratio* dan *quick ratio* mendapat nilai diatas 1. PT United Traktors, Tbk. mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang dapat disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kas. Apabila rasio likuiditas baik maka perusahaan dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan sangat baik. Rasio solvabilitas PT United Traktors, Tbk. pada tahun 2019 sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan PT United Traktors, Tbk. dalam menjaga jumlah utang yang tidak terlalu banyak dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2020 karena pelunasan utang tahun 2019. Rasio profitabilitas PT United Traktors, Tbk. mengindikasikan adanya penurunan laba dan penjualan dari tahun 2019 hingga 2020. Hal ini ditandai dengan adanya penurunan *net profit margin*.

Tabel 2 juga menunjukkan hasil analisis laporan keuangan PT Lion Metal Works, Tbk. Rasio likuiditas PT Lion Metal Works, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020 masih sangat sehat dengan nilai rasio diatas 1. Rasio solvabilitas PT Lion Metal Works, Tbk. berdasarkan data tahun 2019 dan 2020 juga masih tergolong sehat. Kendati demikian, rasio profitabilitas PT Lion Metal Works, Tbk. terjadi penurunan yang signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian. Berdasarkan data pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang bergerak pada sektor industri secara umum terdapat penurunan laba hingga kerugian pada tahun 2019 hingga 2020.



Berikut ini merupakan hasil analisis laporan keuangan sektor barang konsumen primer meliputi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk., dan PT Matahari Department Store, Tbk. untuk kebutuhan makanan.

Tabel 3  
Hasil analisis laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk., dan PT Matahari Department Store, Tbk.

Jenis	Detail	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.		Keterangan	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.		Keterangan	PT Matahari Department Store, Tbk.		Keterangan
		2019	2020		2019	2020		2019	2020	
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	5,5778	5,9588	Meningkat	3,5378	3,4579	Menurun	1,0581	0,5637	Menurun
	<i>Quick Ratio</i>	2,1916	3,0553	Meningkat	2,8411	2,9249	Meningkat	0,6352	0,2523	Menurun
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,2959	0,2794	Menurun	0,2621	0,2964	Meningkat	0,6386	0,9080	Meningkat
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,4203	0,3877	Menurun	0,3552	0,4212	Meningkat	1,7670	9,8740	Meningkat
	<i>Debt to Capital Ratio</i>	0,2959	2,2794	Menurun	0,2621	0,2964	Meningkat	0,6386	0,9080	Meningkat
Rasio Profitabilitas	<i>Gross Profit Margin</i>	0,4774	0,4936	Meningkat	0,4457	0,4263	Menurun	0,5991	0,5849	Menurun
	<i>Net Profit Margin</i>	0,1257	0,0987	Menurun	0,1158	-0,0549	Menurun	0,1330	-0,1804	Menurun
	<i>Return on Assets</i>	15,4120	10,0911	Menurun	11,4676	-2,6276	Menurun	28,2828	-13,8182	Menurun

Berdasarkan tabel 3 didapatkan informasi bahwa nilai rasio likuiditas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2019 tergolong baik karena *current ratio* dan *quick ratio* mendapat nilai diatas 1. PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga tahun 2020. Hal ini bisa terjadi karena adanya peningkatan jumlah kas. Artinya, PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan sangat baik. Nilai rasio solvabilitas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2019 sudah cukup baik dengan menjaga jumlah utang yang tidak terlalu banyak. Terjadi peningkatan nilai rasio solvabilitas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2020 karena pelunasan utang tahun 2019. Terdapat penurunan rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020. Hal ini tampak dari adanya penurunan laba dan penjualan dari tahun 2019 hingga 2020 yang ditandai dengan penurunan *net profit margin*.

Tabel 3 menunjukkan nilai rasio likuiditas PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020 masih sangat sehat dengan nilai rasio di atas 1. Nilai rasio solvabilitas PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020 juga masih tergolong sehat. Kendati demikian, terjadi penurunan nilai rasio profitabilitas yang signifikan pada PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. tahun 2019 hingga 2020. Hal ini disebabkan karena PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. mengalami kerugian.

Tabel 3 menunjukkan nilai rasio likuiditas PT Matahari Department Store, Tbk. pada tahun 2019 masih tergolong baik namun terjadi penurunan pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena kas digunakan berlebihan pada tahun 2020. Nilai rasio solvabilitas PT Matahari Department Store, Tbk. meningkat dari tahun 2019 hingga 2020. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah utang perusahaan. Terjadi penurunan nilai rasio profitabilitas PT Matahari Department Store, Tbk. pada tahun 2019 hingga 2020 yang disebabkan kerugian perusahaan. Berdasarkan data pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa secara umum, perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen primer mengalami penurunan laba hingga kerugian.

Kondisi pandemi covid-19 terjadi setidaknya pada 150 negara di dunia. Salah satu negara yang terdampak pandemi covid-19 adalah Indonesia. Terdapat berbagai perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia mulai dari cara bekerja, belajar, hingga beribadah. Pemberlakuan kebijakan untuk menjaga jarak (*physical distancing*), anjuran untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, hingga menggunakan masker merupakan berbagai upaya yang dilakukan guna menghindari persebaran virus covid-19 (Herninta & Rahayu, 2021).

Salah satu aspek kehidupan manusia yang terdampak pandemik covid-19 yaitu aspek perekonomian. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia sempat menerapkan berbagai kebijakan dalam upaya penanganan pandemi covid-19, salah satunya yaitu penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB. Hal ini dilakukan guna menekan penyebaran virus covid-19. Kebijakan PSBB yang dilakukan juga cukup berdampak bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Aktivitas perekonomian menjadi serba terbatas bahkan membuat beberapa perusahaan mengalami penurunan keuntungan hingga kerugian (Hamzah dkk., 2021).

Secara umum, terdapat beberapa sektor perusahaan yang bergerak dibidang ekonomi yang terdampak pandemi covid-19 yaitu sektor industri, sektor barang konsumen primer, dan sektor kesehatan. Salah satu indikator untuk melihat dampak pandemi pada kondisi perekonomian perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting khususnya bagi para investor. Laporan keuangan menyajikan informasi diantaranya kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang hingga laba/rugi yang dialami oleh perusahaan.

Laporan keuangan menyajikan berbagai macam informasi yang dapat digunakan investor dalam melakukan penilaian berbagai kondisi dan perkembangan perusahaan. Semakin banyak investor yang berinvestasi di sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula potensi investor untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya. Investor dapat melakukan investasi di berbagai sektor keuangan seperti sektor kesehatan, perindustrian, dan barang konsumen primer.

Laporan keuangan beberapa perusahaan besar dapat diakses secara terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berupaya melakukan analisis laporan keuangan perusahaan sektor industri, sektor barang konsumen primer, hingga sektor kesehatan. Laporan keuangan perusahaan sektor industri yang dianalisis pada penelitian ini yaitu PT United Traktors, Tbk. dan PT Lion Metal Works, Tbk. Laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang dianalisis pada penelitian ini meliputi PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. untuk kebutuhan rumah tangga, PT Ramayana Lestari Setosa, Tbk. untuk kebutuhan pakaian, dan PT Matahari Department Store, Tbk. untuk kebutuhan makanan. Laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang dianalisis pada penelitian meliputi laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. dan PT Kimia Farma, Tbk.

Hasil analisis ketiga sektor perusahaan (industri, kesehatan, dan barang konsumen primer) menunjukkan bahwa terdapat penurunan laba hingga kerugian yang dialami oleh perusahaan yang bergerak dibidang industri dan barang konsumen primer pada tahun 2019 hingga 2020. Sebaliknya, terdapat peningkatan laba pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pandemi covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berpengaruh terhadap kondisi perekonomian perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Umar, dkk. (2022) yang menyebutkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kondisi perekonomian negara.

Terdapat banyak perusahaan yang terdampak pandemi covid-19. Sebagian besar dampak yang dirasakan adalah negatif seperti penurunan laba hingga kerugian (Umar dkk., 2022). Perusahaan yang mengalami penurunan laba hingga kerugian di masa pandemi covid-19 umumnya bergerak dibidang industri dan barang konsumen primer. Sebaliknya, perusahaan yang berkedudukan di sektor kesehatan justru diuntungkan dengan adanya pandemi covid-19. Terdapat peningkatan laba pada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kondisi ekonomi perusahaan. Secara umum, pada penelitian ini terdapat tiga kategori perusahaan yaitu sektor industri, sektor barang konsumen primer, dan sektor kesehatan. Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ketiga sektor tersebut. Hasil analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak di sektor industri dan barang konsumen primer mengalami penurunan laba hingga kerugian akibat pandemi covid-19. Sebaliknya, hasil analisis keuangan perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan justru mengalami peningkatan laba dan secara tidak langsung diuntungkan dengan adanya pandemi covid-19. Secara umum, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berkaitan hasil analisis laporan keuangan dari berbagai sektor perusahaan. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi khususnya bagi calon investor bahwa perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan merupakan pilihan yang potensial untuk melakukan investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hamzah, M., Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Juliansyah, N. (2011). *Metode Penelitian*. PT Bhuana Ilmu Populer.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 996–1115.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Menjaga Ekonomi Indonesia Terhadap Dampak Negatif Pandemi COVID-19*.
- Munawir. (2001). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama*. BPFE.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Liberty.

- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.
- Prastowo, D., & Rifka, Y. (2005). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. Cetakan Pertama*. Penerbit UPP AMP YKPN.
- Umar, R. F., Machmud, R., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 | Umar | JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 13–14.